

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era otonomi saat ini, badan pemerintahan lokal terutama Kelurahan yang berhubungan langsung dengan layanan pada kotamadya, sepatutnya menunjukkan komitmen yang tinggi untuk bekerja sebagai pegawai negeri. Kualitas personel yang berkualitas merupakan salah satu pilar peningkatan produktivitas kerja.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Perilaku Kerja bahwa sebagaimana yang dimaksud perilaku kerja adalah berarti tidak melakukan apa yang dilakukan pejabat, sikap mereka, tindakan mereka, atau apa yang harus mereka lakukan sesuai dengan hukum. Perilaku kerja meliputi aspek orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, kolaborasi, dan kepemimpinan (PP No. 30 Tahun 2019).

Penilaian perilaku kerja tingkat individu pada lembaga publik diperlukan untuk menentukan tindakan politik lebih lanjut selama proses verifikasi yang jujur dan objektif. Bersama dengan penilaian, dapat menghasilkan informasi tentang kualitas perilaku kerja seseorang, yang kemudian dapat digunakan sebagai dokumen evaluasi atau sebagai hadiah. Hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi dan etos kerja pegawai agar pelayanan publik menjadi lebih baik.

Kelurahan Karawang Wetan adalah kantor regional Pemerintah Karawang, yang berkantor pusat di Kabupaten Karawang Timur. Penilaian perilaku kerja di Kelurahan Karawang Wetan masih dilakukan secara subjektif atau berdasarkan pandangan pribadi, berdasarkan pengetahuan tentang hasil atau kemajuan setiap orang dalam pelaksanaan perilaku kerja. Saat ini, tidak ada sistem di distrik Karawang Wetan yang digunakan untuk menilai perilaku kerja pegawai pemerintah. Hal ini tentu akan menyulitkan untuk mengambil keputusan, karena ada beberapa faktor yang saling mempengaruhi.

Sistem pendukung keputusan mendukung menentukan penilaian perilaku kerja pegawai di setiap bidang. Metode yang bisa digunakan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP dianggap sebagai metode yang cocok untuk memecahkan masalah dalam proses evaluasi perilaku kerja, yang membutuhkan berbagai kriteria untuk evaluasi, dan metode AHP adalah metode

yang memprioritaskan faktor relatif dalam sistem yang dapat melakukan ini berdasarkan tujuan dengan mempertimbangkan peringkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan perancangan dan pembangunan sistem pendukung keputusan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Perilaku kerja Pegawai Pemerintah Kelurahan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus: Kelurahan Karawang Wetan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan?
2. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan?
3. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah tersebut, maka terbentuklah tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membangun sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan.
2. Dapat menerapkan metode AHP dalam sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan.
3. Dapat mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan Karawang Wetan.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tetap pada fokus bahasannya, maka perlu adanya batasan masalah, berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Sistem yang dibuat berbentuk sistem pendukung keputusan berbasis web.
2. Penelitian ini mengambil sampel data dari kantor kelurahan Karawang Wetan.
3. Penentuan kriteria untuk penilaian perilaku kerja pegawai pemerintah kelurahan.
4. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5 Manfaat

1. Teoritis
Manfaat dari penelitian ini yaitu mendapat pengetahuan baru seputar penerapan sistem pendukung keputusan metode AHP dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai buku, penelitian serta jurnal terkait.
2. Praktis
Penelitian ini ditujukan untuk merancang aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu mempermudah lurah guna menilai perilaku kerja pegawai kelurahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka terkait dengan pengetahuan yang mendukung dalam penyelesaian masalah, dan berisi profil dari objek yang diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis, perancangan dan pengujian sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran yang didapat dari pembahasan.

